



Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Penulisan Karangan Teks Narasi Siswa Kelas VII di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli

Juwita Putri Laia^{1*}, Noibe Halawa², Yanida Bu'ulolo³, Imansudi Zega⁴

1,2,3,4 Universitas Nias, Indonesia

*Email : juwitaputrlaia03@gmail.com¹, noibehallase@gmail.com², Yanidar85@gmail.com³,
imansudizega1979@gmail.com⁴*

Alamat: Jalan Yosudarso Ujung No.118/E-S. Ombolata Ulu Kec. Gunungsitoli. Kota Gunungsitoli

Korespondensi penulis: juwitaputrlaia03@gmail.com

Abstract. *The ability of writing essay skills of students in grade VII The use of verbs, sentence structures, use of pronouns and prepositions in writing narrative text essays of students is still lacking. This study aims to analyze language errors in writing narrative text essays of grade VII students at UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli. This study is a qualitative descriptive study. The data of this study are student worksheets in writing narrative text essays. The data sources in this study were grade VII-A students of UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli and one of the Indonesian language teachers. The research instruments were documentation in the form of photos, notes, documents, archives and pictures. Data collection techniques were observation, interviews and written tests. Data analysis techniques in this study were data reduction, categorization of language errors, data presentation and drawing conclusions. The results of the study, the errors expressed in the students' narrative text compositions were 87% errors which included: (1) inconsistent verb forms totaling 8 errors, (2) inappropriate verb selection totaling 9 errors, (3) use of passive verbs totaling 14 errors, (4) sentences that are too long and complicated totaling 15 errors, (5) subject and predicate errors increased by 9, (6) errors in the use of punctuation 8, (7) incompatibility between pronouns and their predecessors totaling 5 errors, (8) repeated use of pronouns totaling 6 errors, (9) errors in the choice of prepositions totaling 7 errors and (10) use of unnecessary prepositions totaling 6 errors. The students' ability to write narrative text compositions in the use of verbs totaling 31 errors, structure totaling 32 errors, pronoun sentences and prepositions totaling 24 errors.*

Keywords: *analysis, narrative text, language errors*

Abstrak. Penggunaan kata kerja, struktur kalimat, penggunaan kata ganti dan preposisi pada penulisan karangan teks narasi siswa masih kurang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan berbahasa dalam penulisan karangan teks narasi siswa kelas VII di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian ini adalah lembar kerja peserta didik dalam penulisan karangan teks narasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-A UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli dan salah satu guru bahasa Indoneisa. Adapun instrumen penelitian ini adalah dokumentasi yang berupa foto, catatan, dokumen, arsip dan gambar. Teknik pengumpulan data adala observasi, wawancara dan tes tertulis. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, kategorisasi kesalahan berbahasa, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, kesalahan berbahasa dalam penulisan karangan teks narasi siswa diperoleh 87% kesalahan yang meliputi: (1) bentuk kata kerja yang tidak konsisten berjumlah 8 kesalahan, (2) pemilihan kata kerja yang tidak tepat berjumlah 9 kesalahan, (3) penggunaan kata kerja pasif berjumlah 14 kesalahan, (4) kalimat terlalu panjang dan rumit berjumlah 15 kesalahan, (5) kesalahan subjek dan predikat berjumlah 9 kesalahan, (6) kesalahan dalam penggunaan tanda baca berjumlah 8 kesalahan, (7) ketidakcocokan antara kata ganti dan antecedent berjumlah 5 kesalahan, (8) penggunaan kata ganti yang berulang berjumlah 6 kesalahan, (9) kesalahan dalam pemilihan preposisi berjumlah 7 kesalahan dan (10) penggunaan preposisi yang tidak perlu berjumlah 6 kesalahan. Kemampuan menulis karangan teks narasi siswa pada penggunaan kata kerja sebanyak 31 kesalahan, struktur kalimat sebanyak 32 kesalahan, kata ganti dan preposisi sebanyak 24 kesalahan.

Kata kunci: analisis, teks narasi, kesalahan berbahasa

1. LATAR BELAKANG

Penulisan karangan teks narasi merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting, baik dalam konteks akademis maupun non-akademis. Meskipun demikian, banyak penulis, terutama di kalangan pelajar, sering mengalami kesalahan berbahasa yang dapat menghambat penyampaian pesan secara efektif. Kesalahan ini dapat berupa kesalahan tata bahasa, ejaan, penggunaan kalimat, serta struktur teks yang tidak sesuai. Namun dalam penelitian ini, titik fokus tertuju pada keaslian tata bahasa. Sari (2016) Kesalahan berbahasa dalam penulisan teks narasi sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap kaidah bahasa yang baik dan benar. Hal ini dapat berpengaruh pada kualitas narasi yang dihasilkan, sehingga pesan yang ingin disampaikan tidak dapat diterima dengan baik oleh pembaca. Pratiwi (2018) kesalahan dalam penggunaan kosakata juga menjadi faktor yang signifikan, penggunaan kosakata yang tidak tepat dapat mengubah makna dari cerita yang ditulis. Kesalahan berbahasa dalam penulisan teks narasi dapat menjadi penghalang dalam menyampaikan ide dan cerita dengan jelas. Nurdin (2015), kemampuan berbahasa yang baik sangat penting dalam konteks akademis, terutama dalam penulisan, yang menjadi salah satu indikator keberhasilan belajar siswa. Namun, banyak siswa yang tidak menguasai kaidah bahasa yang benar yang mengakibatkan kesalahan dalam penulisan narasi. Kesalahan ini tidak hanya terbatas pada aspek tata bahasa, tetapi juga mencakup penggunaan kosakata yang tidak tepat dan struktur teks yang tidak sesuai (Hidayati 2017).

Teks narasi memiliki peran penting dalam pengembangan keterampilan berbahasa siswa. Melalui penulisan teks narasi, siswa diajak untuk menggunakan imajinasi dan kreativitas mereka dalam merangkai cerita. Selain itu, penulisan narasi juga melatih siswa untuk berpikir kritis, menyusun ide, dan menyampaikan informasi dengan cara yang terstruktur. Di era informasi saat ini, kemampuan untuk menulis dengan jelas dan menarik sangat penting, baik dalam konteks akademik maupun dalam kehidupan sehari-hari. Namun, untuk dapat menulis teks narasi yang baik, siswa perlu memiliki pemahaman yang kuat mengenai tata bahasa. Tata bahasa adalah seperangkat aturan yang mengatur cara penggunaan bahasa, termasuk dalam hal pengaturan kalimat, penggunaan kata, dan struktur penulisan. Hendravero (2016) ketidakpahaman terhadap tata bahasa dapat menyebabkan kesalahan dalam penulisan teks narasi, yang pada gilirannya dapat memengaruhi kualitas tulisan dan kemampuan siswa dalam berkomunikasi.

Kesalahan tata bahasa dalam penulisan teks narasi dapat memiliki dampak yang signifikan. Secara akademis, tulisan yang mengandung banyak kesalahan tata bahasa dapat menurunkan nilai yang diperoleh siswa. Namun, dampak yang lebih luas adalah pada

kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan baik. Salim P (2002) kesalahan berbahasa dapat mengurangi kepercayaan diri siswa dalam mengekspresikan ide dan gagasan mereka. Dalam jangka panjang, kemampuan menulis yang buruk dapat menghambat peluang siswa untuk sukses di bidang akademik maupun profesional. Pengajaran teks narasi di sekolah sering kali menghadapi berbagai tantangan, salah satunya kurang perhatian terhadap aspek tata bahasa dalam proses pembelajaran. Banyak guru yang lebih fokus pada pengembangan kreativitas dan imajinasi siswa dalam bercerita, tetapi mengabaikan pentingnya kaidah bahasa yang baik. Suhartina (2022) hal ini dapat menyebabkan siswa merasa bahwa penggunaan tata bahasa tidak terlalu penting, padahal hal tersebut krusial untuk menghasilkan karya tulis yang berkualitas. Selain itu, banyak siswa yang terpengaruh oleh kebiasaan menulis yang tidak memperhatikan tata bahasa, baik dalam konteks media sosial maupun komunikasi sehari-hari.

Hubungan antara penulisan teks narasi dan pembelajaran tata bahasa sangat erat. Penulisan teks narasi yang baik tidak hanya bergantung pada kreativitas, tetapi juga pada pemahaman yang kuat tentang tata bahasa. Melalui latihan menulis yang terstruktur, siswa dapat belajar untuk mengaplikasikan kaidah tata bahasa dalam karya tulis mereka. Dengan demikian, penulisan teks narasi dapat dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang tata bahasa sekaligus melatih keterampilan menulis mereka.

2. KAJIAN TEORITIS

Kesalahan berbahasa dalam penulisan siswa dapat berpengaruh besar terhadap pemahaman dan komunikasi mereka. Kesalahan berbahasa dalam penulisan dapat berdampak pada keterampilan komunikasi secara keseluruhan. Kemampuan menulis yang baik sangat penting dalam keterampilan komunikasi yang efektif. Jika siswa tidak berlatih menulis dengan benar, mereka juga berisiko menghadapi kesulitan dalam komunikasi lisan. Maka penting bagi pendidik untuk membantu siswa memperbaiki kesalahan berbahasa dalam penulisan mereka agar dapat mengembangkan keterampilan komunikasi yang holistik dan efektif, (Zainuddin 2019). Teks narasi adalah jenis teks yang menceritakan suatu peristiwa atau cerita secara runtut sesuai urutan waktu, baik fiksi maupun non-fiksi. Djatmika (2014), teks narasi memiliki struktur yang terdiri dari orientasi, komplikasi, dan resolusi. Orientasi memperkenalkan latar belakang cerita, sementara komplikasi menyajikan konflik atau masalah yang dihadapi tokoh. Terakhir, resolusi memberikan penyelesaian atas konflik tersebut. Penjelasan ini menunjukkan bahwa teks narasi tidak hanya berfungsi untuk menghibur tetapi juga untuk menyampaikan pesan moral atau nilai-nilai tertentu. Berikut bentuk kesalahan tata bahasa dalam teks narasi.

a. Kesalahan Kata Kerja

Kata kerja adalah jenis kata yang menyatakan suatu aksi, keadaan, atau proses yang dilakukan oleh subjek dalam predikat. Kesalahan penggunaan kata kerja dalam teks narasi sering kali berkaitan dengan ketidaksesuaian bentuk waktu atau aspek kata kerja yang digunakan. Subroto (2014), banyak penulis pemula cenderung menggunakan bentuk waktu yang tidak konsisten, seperti mencampurkan masa kini dan masa lalu dalam satu narasi.

b. Kesalahan Struktur Kalimat

Struktur kalimat adalah susunan kata-kata dalam suatu kalimat yang mengikuti kaidah tata bahasa tertentu. Struktur kalimat dalam bahasa Indonesia adalah (1) kalimat sederhana, yang terdiri dari satu klausa. (2) kalimat majemuk, terdiri dari dua klausa atau lebih yang dihubungkan dengan kata penghubung. (3) kalimat pasif, kalimat dimana subjek menerima tindakan. (4) kalimat imperatif, kalimat yang digunakan dalam memberikan perintah atau permintaan. (5) kalimat eksklamatif, yang menyatakan perasaan atau emosi.

c. Kesalahan Penggunaan Kata Ganti dan Preposisi

Kata ganti adalah jenis kata yang digunakan untuk menggantikan nama benda, orang, atau hal tertentu dalam kalimat. Preposisi adalah kata yang digunakan untuk menghubungkan kata benda, kata ganti, atau frase dengan kata lain dalam kalimat. Penggunaan kata ganti yang tidak tepat juga menjadi sumber kesalahan dalam teks narasi. Kata ganti berfungsi untuk merujuk pada subjek atau objek yang telah disebut sebelumnya, dan ketidakjelasan dalam penggunaan kata ganti dapat menyebabkan kebingungan. Sari (2019), penggunaan kata ganti yang tidak konsisten atau tidak tepat bisa membuat pembaca sulit memahami siapa yang sedang berbicara atau siapa yang menjadi subjek dalam kalimat.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif membantu peneliti untuk mengeksplorasi dan memahami kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa. pendekatan kualitatif memberikan wawasan yang lebih komprehensif terhadap konteks dan makna dari fenomena yang diteliti (creswell 2019). Variabel dalam penelitian ini terbagi atas dua bagian yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam konteks ini mencakup kemampuan siswa dalam menulis

karangan teks narasi, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kesalahan tata bahasa yang muncul dalam penulisan karangan teks narasi. Lokasi yang ditujukan pada penelitian ini adalah di UPTD SMP N 1 Gunungsitoli. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Instrument yang digunakan adalah dokumentasi yang berupa foto, catatan, dokumen, arsip dan gambar yang diambil selama penelitian sebagai bukti untuk mendukung hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara tes tertulis. Teknik analisis data adalah Data reduction (reduksi data), Kategorisasi kesalahan berbahasa, Panyajian data dan Kesimpulan/verifikasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian adalah uraian tentang data dan temuan-temuan yang diperoleh peneliti berdasarkan teknik analisis data. Hasil penelitian yang akan disajikan yaitu kesalahan berbahasa dalam penulisan karangan teks narasi yang ditulis oleh siswa-siswi kelas VII-A di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli berupa kesalahan penggunaan kata kerja, kesalahan struktur kalimat, kesalahan penggunaan kata ganti dan preposisi dalam penulisan karangan teks narasi siswa.

Data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah teks narasi siswa sebanyak 32 judul, wawancara kepada siswa sebanyak 5 (lima) orang dengan berbagai pertanyaan terkait kesalahan-kesalahan dalam penulisan teks narasi dan juga wawancara kepada seorang guru mengenai kendala yang dihadapi siswa ketika menulis sebuah cerita dan cara menyalurkan materi kepada siswa khususnya dalam menulis teks narasi. Kesalahan-kesalahan berbahasa dalam penulisan karangan teks narasi siswa tersebut diidentifikasi sesuai dengan kesalahan yang ditemukan dan diolah melalui teknik analisis data. Setiap kesalahan berbahasa dalam penulisan karangan teks narasi siswa di analisis dengan teknik deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian, kesalahan berbahasa dalam penulisan karangan teks narasi siswa diperoleh 87 kesalahan yang meliputi: (1) bentuk kata kerja yang tidak konsisten berjumlah 8 kesalahan, (2) pemilihan kata kerja yang tidak tepat berjumlah 9 kesalahan, (3) penggunaan kata kerja pasif berjumlah 14 kesalahan, (4) kalimat terlalu panjang dan rumit berjumlah 15 kesalahan, (5) kesalahan subjek dan predikat berjumlah 9 kesalahan, (6) kesalahan dalam penggunaan tanda baca berjumlah 8 kesalahan, (7) ketidakcocokan antara kata ganti dan kata benda berjumlah 5 kesalahan, (8) penggunaan kata ganti yang berulang berjumlah 6 kesalahan, (9) kesalahan dalam pemilihan preposisi berjumlah 7 kesalahan dan (10) penggunaan preposisi yang tidak perlu berjumlah 6 kesalahan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka pada bagian ini peneliti akan menjelaskan dan mendeskripsikan hasil penelitian dari data yang telah dikumpulkan, berupa karangan teks narasi siswa kelas VII-A UPTD SMP Negeri 1 gunungsitoli yang berjumlah 32 karangan siswa. Berikut ini akan dijelaskan sesuai dengan teknik analisis data yang telah dilakukan peneliti dilapangan.

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi menulis narasi. Pendekatan yang diterapkan oleh guru adalah pendekatan kontekstual, yang mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman sehari-hari siswa. Metode pembelajaran yang digunakan cukup sederhana, meliputi ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas.

b. Wawancara

Hasil wawancara yang telah dikumpulkan oleh penelliti menyatakan bahwa kemampuan siswa kelas VII-A di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli dalam menulis karangan teks narasi masih rendah.

c. Tes Tertulis

Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti melakukan tes tertulis dengan meminta siswa untuk menulis sebuah karangan narasi. Setelah semua karangan siswa dikumpulkan, peneliti melakukan reduksi data untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Setelah proses reduksi data, peneliti melanjutkan dengan penyajian data. Data yang telah diperoleh akan disajikan dalam bentuk teks naratif. Selanjutnya, peneliti menarik kesimpulan dari hasil analisis data yang menunjukkan adanya kesalahan-kesalahan pada karangan siswa, seperti kesalahan penggunaan kata kerja, struktur kalimat, kata ganti dan preposisi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kesalahan penggunaan kata kerja dalam penulisan karangan teks narasi siswa kelas VII-A di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli ditemukan 31 kesalahan. Yang meliputi kesalahan bentuk kata kerja yang tidak konsisten sebanyak 8 kesalahan, kesalahan pemilihan kata kerja yang tidak tepat sebanyak 9 kesalahan dan kesalahan penggunaan kata kerja pasif sebanyak 14 kesalahan.

2. Kesalahan kesalahan dalam struktur kalimat teks narasi siswa kelas VII-A ditemukan 32 kesalahan. Yang meliputi kesalahan kalimat yang terlalu panjang dan rumit sebanyak 15 kesalahan, kesalahan subjek dan predikat sebanyak 9 kesalahan dan kesalahan dalam penggunaan tanda baca sebanyak 8 kesalahan.
3. Kesalahan penggunaan kata ganti dalam penulisan karangan teks narasi siswa kelas VII-A ditemukan 11 kesalahan. Kesalahan tersebut adalah kesalahan ketidakcocokan antara kata ganti dan antecedent sebanyak 5 kesalahan dan kesalahan penggunaan kata ganti yang berulang sebanyak 6 kesalahan.
4. Kesalahan preposisi dalam penulisan karangan teks narasi siswa kelas VII-A di UPTD SMP Negeri 1Gunungsitoli ditemukan 13 kesalahan yakni kesalahan dalam pemilihan preposisi sebanyak 7 kesalahan dan kesalahan dalam penggunaan preposisi yang tidak perlu sebanyak 6 kesalahan.

Kemampuan menulis karangan teks narasi siswa khususnya pada penggunaan kata kerja, struktur kalimat, kata ganti dan preposisi masih terdapat banyak kesalahan. Maka diharapkan supaya memberikan perhatian dalam hal kesalahan-kesalahan berbahasa seperti kata kerja, struktur kalimat, kata ganti dan preposisi.

6. DAFTAR REFERENSI

- Alamsyah, R. (2016). *Pendidikan Sastra dalam Membangun Karakter*. Jakarta: Gramedia.
- Alwi, H. (2003). *Dasar-dasar Linguistik Umum*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2010). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djatmika, Y. (2014). *Dasar-Dasar Penulisan Teks Narasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faruk, A. (2018). *Sastra dan Budaya: Keterkaitan Narasi dengan Identitas*. Malang: UMM Press.
- Halim, M. (2018). *Peran Kata Ganti dalam Teks Narasi*. Jurnal Sastra.
- Hidayati, N. (2017). *Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Penulisan Teks Narasi Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra.
- Lestari, R. (2019). *Kesalahan Penggunaan Kosakata dalam Teks Narasi oleh Siswa*. Jurnal Ilmu Pendidikan.
- Nurdin, M. (2015). *Pentingnya Kemampuan Berbahasa dalam Penulisan Teks Narasi*. Jurnal Linguistik.
- Nurgiyantoro, B. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, B. (2017). *Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Pratiwi, S. (2018). *Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Teks Narasi di Kalangan Mahasiswa*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Puspitasari, D. (2017). *Kesalahan Preposisi dalam Penulisan Teks*. *Jurnal Linguistik Terapan*.
- Rahardjo, S. (2015). *Menulis dengan Baik dan Benar*. Yogyakarta: Andi.
- Rahmat, J. (2015). *Dasar-Dasar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahman, F. (2016). *Struktur Kalimat dalam Narasi*. *Jurnal Pendidikan Bahasa*.
- Sari, R. (2019). *Penggunaan Preposisi dalam Teks Narasi*. *Jurnal Bahasa dan Sastra*.
- Salim, P. (2002). *Analisis kesalahan berbahasa*. Jakarta Rineka Cipta
- Sari, D. (2016). *Peningkatan Kualitas Teks Narasi Melalui Umpan Balik yang Efektif*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Sari, N. (2019). *Pengaruh Kesalahan Berbahasa terhadap Kualitas Tulisan*. *Jurnal Linguistik*, 12(2), 45-58.
- Setiawan, H. (2020). *Strategi Meningkatkan Kemampuan Menulis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Setiawan, A. (2020). *Pengaruh Umpan Balik terhadap Kesalahan Berbahasa dalam Penulisan Teks Narasi*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Siahaan, S. (2012). *Tanda Baca dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjiono, A. (2010). *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Subroto, A. (2014). *Kesalahan Tata Bahasa dalam Teks Narasi*. *Jurnal Linguistik*.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Widyamartaya, S. (2008). *Kesalahan Berbahasa dalam Penulisan*. *Jurnal Bahasa*, 10(1), 34-47.